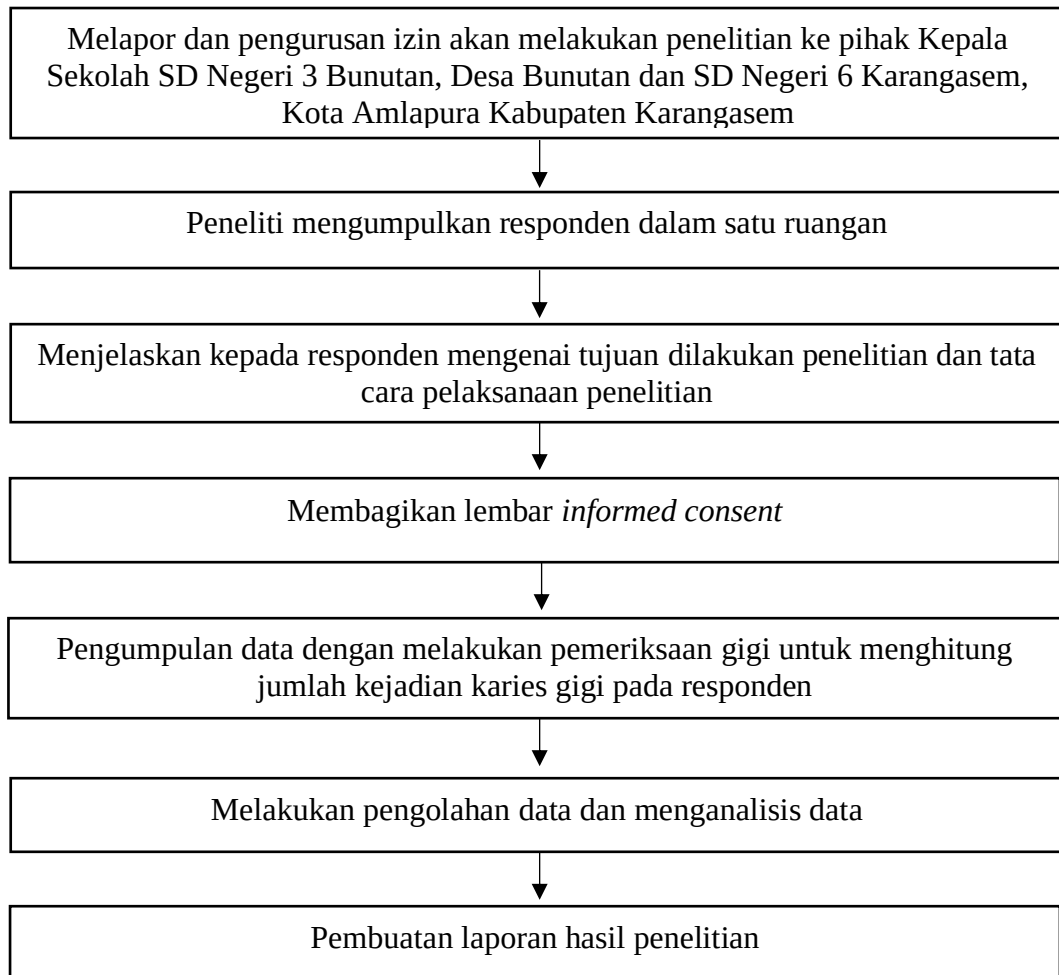


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *survey*. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan keterlibatan manusia sebagai subjek percobaan yang lebih luas (Adiputra *et.al.*, 2021).

A. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Gambaran Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa dan di Kota Kabupaten Karangasem Tahun 2024.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Bunutan di Desa Bunutan dan di SD Negeri 6 Karangasem di Kota Amlapura, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Penelitian ini terdapat unit analisis yaitu kejadian karies gigi siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan di Desa Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem di Kota Amlapura, Kabupaten Karangasem.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan di Desa Bunutan dengan jumlah 34 orang dan siswa kelas V SD Negeri 6 Karangasem sebanyak 34 orang.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini tidak ada, tetapi menggunakan total populasi sebanyak 68 orang, dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem yang bersedia menjadi responden.
- 2) Seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem yang hadir pada saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem dengan kondisi sakit (batuk, pilek) dan tidak bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui pengumpulan data oleh peneliti tanpa perantara (Dwi Wahyuni *et.al.*, 2022). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil pemeriksaan jumlah kejadian karies gigi pada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah dan daftar nama siswa kelas V di SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem. Informasi yang bersifat sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti didapat dari berbagai sumber yang telah ada seperti, buku hasil penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yang diakses melalui internet dan perpustakaan. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian serta sebagai bahan perbandingan dan pengamatan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data-data kejadian karies gigi didapatkan dengan melakukan pemeriksaan objektif (langsung ke gigi) terhadap siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan di Desa Bunutan dan siswa kelas V SD Negeri 6 Karangasem di Kota Amlapura Kabupaten Karangasem, yang meliputi pemeriksaan gigi responden dengan menggunakan *diagnostic set*. Hasil pengumpulan data yang diperoleh ditulis pada blangko pemeriksaan kejadian karies gigi. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument antara lain:

a. Alat yang dipergunakan dalam penelitian :

- 1) Blangko format pemeriksaan kejadian karies gigi
- 2) Alat tulis
- 3) Kaca mulut, sonde, pinset dan excavator (*Diagnostic set*)
- 4) Bengkok/ *nierbeken*
- 5) Box untuk tempat alat yang sudah digunakan

b. Bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

- 1) Masker
- 2) Handscoon
- 3) Larutan klorin
- 4) Kapas
- 5) Air bersih
- 6) Tisu
- 7) Plastik (untuk tempat sampah)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data ke program computer. Adapun teknik pengelolaan data yaitu *Editing, Coding dan Tabulating*.

a. Editing

Editing atau pemeriksaan data merupakan pemeriksaan kembali hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan yaitu dengan pemeriksaan kartu status atau blangko pemeriksaan kejadian karies gigi.

b. Coding

Coding adalah untuk menghasilkan kode numeric (angka) data yang terdiri atas beberapa kategori. Kode keadaan gigi : gigi sehat diberi kode “0” dan gigi yang mengalami kerusakan ditandai bintik kehitaman, gigi yang berlubang, termasuk sisa akar dan gigi yang terdapat tumpatan sementara diberi kode “1”.

c. Tabulating

Tabulating atau tabulasi adalah membuat kolom table data pada program komputer sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil yang ingin didapatkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis secara *univariat* untuk mendapatkan hasil frekuensi dan rata-rata.

- a. Frekuensi karies gigi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura Kabupaten Karangasem tahun 2024.

$$\text{Frekuensi karies gigi} = \sum \text{Karies gigi siswa}$$

- b. Rumus rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura Kabupaten Karangasem tahun 2024.

$$\frac{\sum \text{jumlah kejadian karies pada siswa}}{\sum \text{jumlah responden}}$$

- c. Rumus rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura Kabupaten Karangasem tahun 2024.

$$\frac{\sum \text{jumlah karies pada siswa laki-laki}}{\sum \text{responden siswa laki-laki}}$$

$$\frac{\sum \text{jumlah karies pada siswi perempuan}}{\sum \text{responden siswi perempuan}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan etik, berikut ini etika dalam penelitian diantaranya :

1. Memberikan surat rekomendasi izin serta surat pengantar penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem sebagai bentuk rekomendasi persetujuan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Memberikan dan menjelaskan formulir penjelasan penelitian kepada responden (PSP)
3. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditanda tangani oleh responden dan orang tua responden sebagai bukti persetujuan sebagai responden dalam pelaksanaan penelitian.
4. Menjaga rahasia atau identitas responden